

**PEMAKNAAN HADIS RIWAYAT IBNU MAJAH NO 2154
TENTANG PENIMBUNAN BARANG DENGAN PENDEKATAN
EKONOMI**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam
Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

VIVI ADELIA

NIM : 07040521085

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Adelia
NIM : 07040521085
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Judul Skripsi : "Pemaknaan Hadis Riwayat Ibnu Majah Nomor Indeks
2154 Tentang Penimbunan Barang Dengan Pendekatan
Ekonomi".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Desember 2024

Saya yang membuat pernyataan,



METERA
TEMPEL
E3467ALX034168258

Vivi Adelia

NIM. 07040521085

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "PEMAKNAAN HADIS RIWAYAT IBNU MAJAH NOMOR INDEKS 2154 TENTANG PENIMBUNAN BARANG DENGAN PENDEKATAN EKONOMI" oleh Vivi Adelia ini telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 03 Desember 2024

Pembimbing,



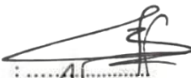

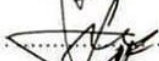

Dr. H. Mohammad Hadji Sucipto, L.C., MHI

NIP. 197503102003121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pemaknaan Hadis Riwayat Ibnu Mājah Nomor Indeks 2154
Tentang Penimbunan Barang Dengan Pendekatan Ekonomi" yang ditulis oleh Vivi
Adelia ini telah diuji didepan Tim Penguji pada tanggal 23 Desember 2024

Tim Penguji :

- | | | |
|---|--------------|--|
| 1. Dr. H. Mohammad Hadi Sucipto, LC., MHI | (Ketua) | :  |
| 2. Dakhirotul Ilmiyah, M.H.I | (Sekretaris) | :  |
| 3. Fathoniz Zakka, Lc.M.Th.I | (Penguji I) | :  |
| 4. Athoillah Umar, M.A. | (Penguji II) | :  |

Surabaya, 23 Desember 2024



Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP: 197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@umsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vivi Adelia
NIM : 07040521085
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Ilmu Hadis
E-mail address : viviadele86@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PEMAKNAAN HADIS RIWAYAT IBNU MAJAH NO INDEKS 2154
TENTANG PENIMBUNAN DENGAN PENDEKATAN EKONOMI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Desember 2024

Penulis

(Vivi Adelia)

ABSTRAK

Vivi Adelia. NIM 07040521085. Pemaknaan Hadis Riwayat Ibnu Mājah Nomor Indeks 2154 Tentang Penimbunan Barang Pokok Dengan Pendekatan Ekonomi.

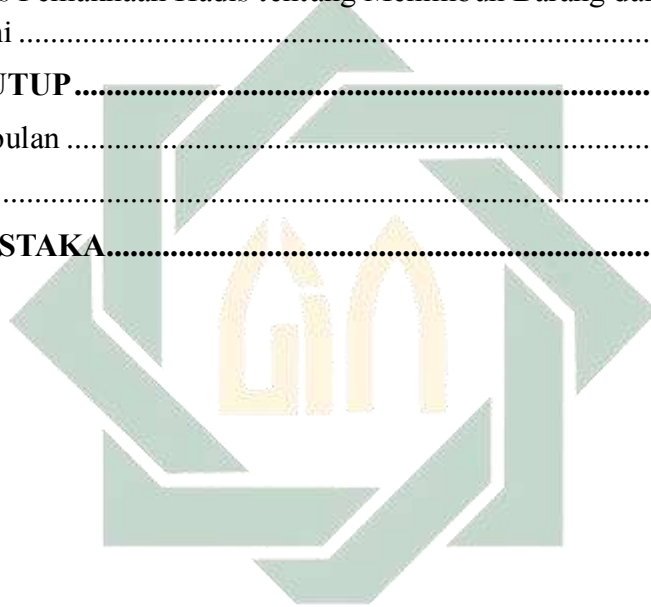
Menimbun Barang adalah menyimpan (mengumpulkan) barang-barang pokok manusia untuk memperoleh keuntungan meningkatkan harga. Menimbun barang (*ihlikār*) jelas dilarang dan haram dalam islam, meskipun demikian masih ada yang mempratekkan praktik ihtikār ini seperti contoh penimbunan barang yang dilakukan oknum pedagang pada saat menjelang ramadan atau idul fitri, karena pada saat itu biasanya masyarakat memerlukan barang komoditi tersebut, seperti contoh telur, gula, minyak yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berkali lipat dan memperkaya sendiri. Pelaku penimbunan barang mempunyai akhlak dan mental yang buruk. Pada praktiknya barang yang ditimbun melebihi kebutuhan yang diperlukan masyarakat, barang yang ditimbun dalam usaha menunggu saat naiknya harga dan menimbunnya dilakukan saat masyarakat membutuhkan. Dari perspektif ekonomi, penetapan harga monopolistik didefinisikan sebagai sesuatu yang dalam istilah fiqh Islam adalah Ihtikar, secara umum dapat juga dikatakan berarti persaingan tidak sempurna atau tidak sehat. Jika hal ini terus berlanjut maka akan berdampak terbatasnya peluang bisnis bagi orang lain. Ini tidak diperbolehkan dalam ekonomi islam. Karena setiap manusia berhak mencoba dan menerima anugerah dari Allah sepenuhnya. Penelitian ini mengarah pada tiga rumusan masalah, yakni bagaimana kualitas dan kehujuhan, pemaknaan hadis riwayat ibnu mājah nomor indeks 2154 tentang penimbunan barang, serta pemaknaan hadis riwayat ibnu mājah perspektif ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pemaknaan hadis. Kemudian dalam proses analisis data menggunakan analisis konten hadis dengan pengambilan data dari buku-buku pustaka melalui *takhrij al-hadith*, *Itibar*, kritik sanad dan kritik matan. Adapun dalam penelitian dapat ditemukan bahwa kualitas hadis riwayat ibnu mājah nomor indeks 2154 dalam tingkatan *shahih lidzatih*. Hal tersebut tergambar dari sisi ketersambungan sanad, integritas pribadi dan kemampuan intelektual para periwayatnya, sehingga termasuk dalam hadis yang diterima (*maqbul*) dan dapat dijadikan *hujjah*. Kedua, hadis tersebut menjelaskan bahwa menimbun barang jelas dilarang dan haram karena sangat merugikan banyak orang dan dalam perspektif ekonomi, hadis ini menjaga hak konsumen untuk memperoleh kebutuhan pokok dengan harga yang wajar, serta menghindarkan masyarakat dari kesulitan akibat lonjakan harga. Dalam ekonomi Islam, tindakan menimbun barang dipandang sebagai perilaku egois dan merugikan masyarakat luas, sehingga dilarang sebagai bentuk pelanggaran terhadap prinsip kesejahteraan bersama dan keadilan dalam pasar.

Kata Kunci : Menimbun Barang, Sunan Ibnu Mājah, Teori Ekonomi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Telaah Pustaka.....	14
H. Metodologi Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Definisi Menimbun Barang.....	23
B. Teori Kaidah Keshahihan Hadis.....	26
C. Teori Kaidah Kehujjahan Hadis	37
D. Teori Pemaknaan Hadis	39
E. Teori Permintaan dan Penawaran.....	43
BAB III DATA HADIS TENTANG PENIMBUNAN BARANG	45
A. Imam Ibn Mājah.....	45
B. Hadis Sunan Ibn Mājah Nomor Indeks 2154.....	48
C. Takhrij Hadis	48

D.	Skema Sanad dan Tabel Jalur Periwatan	51
E.	I'tibar	60
F.	Jarh wa Ta'dil	61
BAB IV ANALISIS HADIS TENTANG PENIMBUNAN BARANG		67
A.	Analisis Kualitas dan Kehujjahan Hadis Riwayat Ibn Mājah Nomor Indeks 2154	67
B.	Analisis Pemaknaan Hadis Riwayat Ibn Mājah Nomor Indeks 2154	78
C.	Analisis Pemaknaan Hadis tentang Menimbun Barang dalam Perspektif Teori Ekonomi	84
BAB V PENUTUP		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Khon. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Ahmad Kamaluddin. “Naqd As-Sanad : Metodologi Validasi Hadits Shahih.” *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Al-Quran Hadis* 3, no. 2 (2023): 236.
- Ahmad, La Ode Ismail, Muhammad Tonang, dan Andi Rasdiyanah. “Sistem Isnad Dan Kriteria Kesahihan Hadis.” *Ihyaussunnah : Journal of Ulumul Hadith and Living Sunnah* 1, no. 1 (2021): 64–77.
- Al-Fauzi, Mahfud Ghani. *Tafsir Larangan Menimbun Barang Dalam Al-Qur’an Qs.AT-Taubah:34 (Studi Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)*. Vol. 34. Semarang, 2022. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Al-Nawawi. *Minhaj bi sarhi Shahih Muslim, terj. Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Al-Qazwayni, Yazid, bin Muhammad A’bdillah Abu Ma’jah ibn Sunan. “Sunan Ibn Ma’jah.” 728. Vol 2. Dar Ihya al-Kitab al-’Arabiyah, n.d.
- Al-sarakhsyy, Muhammad. “al-Mabsut” (2007): 1–23.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Andini, Ridlo. “Etika Ekonomi Islam: Larangan Menimbun Barang Dagangan Dalam Perspektif Hadist.” *Syar’ie* 5, no. 2 (2022): 122–136.
- Ansari, Muhammad. “Takhrij Hadis-Hadis Tentang Wudu Pada Kitab Fath al-Mu’in.” *An-Nida’* 2, no. 1 (2013): 43–70.
- Ariska, Riska, dan Abdul Aziz. “Penimbunan Barang Perspektif Hukum Ekonomi Islam.” *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 2 (2015): 94–107.
- Cahyani, Andi Intan. “Menimbun Barang (Ihtikar) Perspektif Hadis (Suatu Kajian Tematik).” *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah*

dan Hukum 2, no. 1 (2020): 27.

Darussamin, Dzikri. *Kuliah Ilmu Hadis I*. Diedit oleh Zulkifli. Sleman, Yogyakarta: Kalimedia, 2020.

David Moeldjadi. *KBBI Daring*”, *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

DPRD PROVINSI. “Genjot Pangan Murah, Antisipasi Penimbunan Beras Jelang Ramadan.” *dprddkijakartapro.go.id*.

Efendi, Lukman. “Penimbunan Barang Pokok Perspektif Fiqih Muamalah” (2020): 3.

Ensiklopedia Hadis-Kitab 9 Imam. *Kitab Sunan Ibn Majah*. Lidwa Pustaka, 2018.

Hasdiana, Ulva. *Ragam Analisis Data Penelitian. Analytical Biochemistry*. Vol. 11, 2018.

Hedhri Nadhiran. “Epistemologi kritik hadis.” *JIA* 2 (2017): 49.

Henri Ramdini. “Tipologi Pemahaman Hadis secara Tekstual dan Kontekstual .” *TAMMAT (Journal Of Critical Hadith Studies)* 1, no. 2 (2023): 52–62.

Hilyatin, Dewi Laela, Naqiyah Mukhtar, dan Mohamad Anton Athoillah. “Tinjauan Terhadap Hadis Tentang Ihtikar dan Praktiknya di Indonesia.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 7, no. 2 (2023): 320.

Iliyah, Luluk, dan Irdlon Sahil. “Hikmah Larangan Ihtikar Mekanisme Pasar Domestik dalam Ekonomi Islam.” *Journal of Economic and Islamic Research* 1, no. 02 (2023): 113–126.

Imtyas, Rizkiyatul. “Metode Kritik Sanad Dan Matan.” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 1 (2020): 18–32.

Irfan, Hafizhah, Abu. *mengenai-imam-ibnu-majah-dan-sunannya.pdf*. Surabaya: Pustaka Al-Bayyinah, 2022.

Izwany, Bonita, dan Sabrul Jamal. “Ihtikar Menurut Hukum Islam dan Hukum

- Positif.” *Jurnal Tahqiq* 15, no. 1 (2021): 38–49.
- Izzan, Ahmad. *STUDI TAKHRIJ HADIS Kajian Tentang Metodologi Takhrij dan Kegiatan Penelitian Hadis*, 2022.
- Jannah, Wardatul. “Penimbunan Dalam Islam (Studi Kritis Penimbunan Barang Darurat Covid-19 Dan Relevansinya Dengan Pemikiran Yusuf Qardhawi)” (2020): 1–78.
- Junaid. “Perspektif Hadis Tentang Ihtikar.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi* Volume 1, no. 1 (2021): hlm.35.
- Khozin Zaki. “Problematika Ikhtikar : Perspektif Ekonomi Islam Pada Praktik Penimbunan Barang” 2, no. 2 (2022): 2–5.
- Leni Afriyani. “Pemikiran Ibn Taimiyah Tentang Supply dan Demand (Penawaran dan Permintaan).” *Skripsi UIN Sultan*, no. Riau (2009): 24.
- M. Syuhudi Ismail. *Kaidah Keshahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 2014.
- . *Metodologi Penelitian Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- M.Syuhudi Ismail. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta. Bulan Bintang, 2014.
- Madi, Faisal Nasar bin. *Studi Ulum Al-Hadis*. Jember: STAIN Jember Press, 2018.
- Mahdi, Fahrizal. “Pengaruh Sanad ‘ Alî Terhadap Autentisitas Hadis : Studi Hadis Thulâthiyât PENGARUH SANAD ‘ ALÎ TERHADAP AUTENTISITAS HADIS : STUDI HADIS,” no. November 2017 (2021).
- Misbah, Muhammad. “Studi Kitab Hadis: Dari Muwaththa Imam Malik hingga Mustadrak Al Hakim.” Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Muhajirin. *Ulumul hadits II*. Palembang: NoerFikri, 2016.
- Muhammad Mujib Baidhowi. *Ulumul hadis*. Diedit oleh Muhammad Mujib Baidhowi. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.

- Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Musyahid, Achmad, Alamsyah Alamsyah, Sitti Saleha Madjid, dan Erty Rospyana Rufaida. “Penimbunan Barang Perspektif Filsafat Hukum Islam.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 7, no. 01 (2023): 65–75.
- Nadhiran, Hedhri. “Epistemologi kritik hadis” (2017): 39–63.
- . “Mengisnadkan hadist.” *JIA* 2 (2016): 1–14.
- Nasrun Haroen. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Nawir, Yuslem. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2001.
- Nuha, Ulin. “KRITIK SANAD : SEBUAH ANALISIS KESHAKSIAN HADITS.” *An-nur* 1 (2013): 28.
- Pradani, Niken Indah. “Alasan Penimbunan Bawang Merah Oleh Petani Desa Pacet Dalam Pandangan Majelis Ulama Indonesia Kota Mojokerto.” *Skripsi* 4, no. June (2016): 15–20.
- R.Bony Eko Wicaksono. “Jelang Ramadan, Pemerintah Diminta Waspada Penimbunan Bahan Pangan.” *Espos.id*.
- Rajab, H. “Hadis Mardūd Dan Diskusi Tentang Pengamalannya.” *Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2022): 45–69.
- Rodhiatul Aslamah Meuraxa, Muhammad Adam, Maryam Batubara. “Analisis Dampak Ihtikar Terhadap Pertumbuhan Pasar Ekonomi Dalam Pandangan Islam.” *Edunomika* 07, no. 01 (2023).
- Rohman, Muhammad Taufiqur. “Perbandingan Konsep Ihtikar Menurut Pendapat Fiqh Empat Mazhab Dan Konsep Penimbunan Barang Menurut Hukum Positif.” *Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang* (2017): 76–77.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*.

- Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki. *Al-Qawā'id al-Asāsiyyah fī 'Ilm al-Muṣṭalah al-Ḥadīth*. Makkah: Dār al-Ḥaramain, 1998.
- Sukiati, S. "Hukum Melakukan Penimbunan Harta/Monopoli (Ihtikâr) Dalam Perspektif Hadis." *Miqot* 33, no. 2 (2009): 155–815.
- Sumbulah, Umi. *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Suprayogo, Imam, dan Tobroni. "Metodelogi Penelitian Agama." *Metodologi penelitian* (2014): 102.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- . "Rekontruksi Kritik Sanad dan Matan Dalam Studi Hadis" 16, no. 2 (2015).
- Suryadilagah, Muhammad Alfatih. *ILMU SANAD HADIS*. Vol. 19. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2016.
- Suryadinata, M. "KRITIK MATAN HADIS : KLASIK HINGGA KONTEMPORER" (n.d.): 111–129.
- Syafi', Imam, Universitas Islam, Zainul Hasan, Dan Mä, Aly Pp Zainul Hasan, Genggong Probolinggo, Jl Raya, Panglima Sudirman, dan No 360. "Ketsiqohan Perawi Hadits Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hadits." *FIQHUL HADITS : Jurnal Kajian Hadits dan Hukum Islam* 1, no. 1 (2023): 1–12.
- Syarifatunnisa. "Etika berbisnis dalam perspektif hadis: studi atas hadis tentang ihtikâr," no. Jakarta (2014): 20.
- Syuhudi Ismail, M. *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Tamaulina Br. Sembiring, Irmawati, Muhammad Sabir, Indra Tjahyadi. *Buku Ajar*

Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik). Karawang: Saba Jaya Publisher, 2004.

Umi Sumbulah. *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.

Wasman. *Metodologi Kritik Hadis*. CV. ELSI P. Bandung, 2021.

Yasmanto, Ali. "STUDI KRITIK MATAN HADIS : Kajian Teoritis dan Aplikatif Untuk Menguji Kesahihan Matan Hadis" 2, no. 2 (2019).

Yulindia, Puspita. "Manfaat Mengkonsumsi Susu Sapi Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi Covid-19 Kajian Ma'ani Hadis" 4 (2023): 30–52.

Yusuf al-Qardhawi. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi*, terj Muhammad al-Baqir. Bandung: Karisma, 1993.

Zubaidillah, Muh Haris. "Ilmu Jarh Wa Ta'Dil." *Studi Hadis* 02, no. 02 (2018): 1–14.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A